

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN  
DENGAN MINAT BELAJAR ANAK DI TPQ AISYIYAH  
KELURAHAN BAGAN HULU KECAMATAN BANGKO  
KABUPATEN ROKAN HILIR RIAU**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**MEDI YASTI  
NIM : 17005027**


**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI


### HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN MINAT BELAJAR ANAK DI TPQ AISYIYAH KELURAHAN BAGAN HULU KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR RIAU

Nama : Medi Yasti  
NIM/TM : 17005027/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen

  
Dr. Ismaniar, M.Pd.  
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, 28 November 2022  
Disetujui oleh,  
Pembimbing

  
Dr. Setiawati, M.Si  
NIP. 19610919 198602 2002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan penguji Skripsi Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Strategi Pembelajaran dengan Minat Belajar  
Anak di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan  
Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau

Nama : Medi Yasti




NIM/BP : 17005027

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 November 2022

### Tim penguji

Nama	Tanda Tangan
1 Ketua : Dr. Setiawati, M.Si	1. .... 
2 Anggota : Dr. MHD Natsir, M.Pd	2. .... 
3 Anggota : Dr. Lili Dasa Putri, S,Pd, M.Pd	3. .... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Medi Yasti  
NIM/BP : 17005027/2017  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Antara Strategi Pembelajaran dengan Minat Belajar Anak di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang , 28 November 2022

Saya yang menyatakan,



Medi Yasti

NIM : 17005027

## ABSTRAK

**Medi Yasti. 2022. Hubungan Antara Strategi Pembelajaran dengan Minat Belajar Anak di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas negeri Padang**

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat belajar anak di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau. Hal ini diduga karena strategi pembelajaran yang kurang baik mengakibatkan minat belajar anak rendah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat : 1) Gambaran minat belajar anak di TPQ aisyiyah, 2) Gambaran strategi pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam belajar di TPQ Aisyiyah Bagan Hulu, 3) Mengetahui hubungan antara strategi pembelajaran dan minat belajar anak di TPQ Aisyiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ialah peserta pembelajaran di TPQ Aisyiyah Bagan Hulu yang berjumlah sebanyak 37 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* dan diambil sebanyak 50% yaitu 19 orang. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan *Rank Order*.

Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) Strategi pembelajaran di TPQ Aisyiyah dikategorikan kurang baik; 2) Minat belajar anak di TPQ Aisyiyah dikategorikan rendah; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan minat belajar anak di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau. Diharapkan kepada pihak pendidik TPQ agar dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan belajar anak sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.

**Kata kunci :** *Strategi Pembelajaran, Minat Belajar*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya penulis ucapkan sebagai hambaNya, sehingga dalam menuntut ilmu yang disertai dengan penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan judul **“Hubungan Antara Strategi Pembelajaran dengan Minat Belajar Anak di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir, S.Sos., M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan

bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
6. Bapak Dr. Mhd. Natsir, S.Sos., M.Pd. dan Ibu Dr. Lili Dasa Putri, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
8. Ibu Mutia sari, S.IP selaku kepala TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau yang telah mengizinkan dan membimbing peneliti untuk melaksanakan penelitian
9. Teristimewa untuk ibunda Surtinah dan Alm. Ayahanda Ahmad Jalal yang tercinta yang selalu mendoakan dalam setiap langkah dalam pencapaian ini yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini selalu memberi bantuan moril maupun materil. Dan juga Untuk ketiga kakak ku dan kedua adik ku serta keluarga tercinta lainnya menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teristimewa buat sahabat aku Angelia Amanda yang selalu ada, buat sahabat seperjuangan Rini Ramadhani, Salira, Bismi Nurfallah, Halimah Alim, Regita Saura, Yumna Tamimi yang selalu membantu dan support.
11. Semua teman-teman PLS 17 yang telah memberikan dukungan kepada penulis menjadi penyemangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini
12. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-

persatu disini. Semoga Allah membalas segala bantuan dengan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang 03 November 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Penelitian Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Populasi Dan Sampel .....	33
C. Instrumen Penelitian dan Pengembangan.....	34
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Nana Pendidik .....	3
Tabel 2.	Data Minat Belajar anak di TPQ Asyiyah Bagan Hulu .....	4
Tabel 3.	Daftar Jumlah Populasi.....	34
Tabel 4.	Daftar Jumlah Sampel.....	34
Tabel 5.	Alternatif Pilihan Jawaban.....	35
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Berdasarkan Sub Variabel Menerapkan Tujuan Pembelajaran .....	40
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Berdasarkan Sub Variabel Metode Pembelajaran .....	42
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Berdasarkan Sub Variabel Alat Pembelajaran.....	44
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Berdasarkan Sub Variabel Evaluasi Pembelajaran .....	46
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Berdasarkan Sub Variabel Kegiatan Lanjutan.....	48
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Berdasarkan Seluruh Sub Variabel .....	50
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Anak Berdasarkan Sub Variabel Perasaan Senang.....	52
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Anak Berdasarkan Sub Variabel Perhatian dan Konsentrasi .....	54
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Anak Berdasarkan Sub Variabel Ketertarikan .....	56
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Anak Berdasarkan Sub Variabel Berpartisipasi Aktif.....	58
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Anak Berdasarkan Seluruh Sub Variabel.....	60
Tabel 17.	Hubungan Strategi Pembelajaran dengan Minat Belajar.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 2. Histogram Starategi Pembelajaran Penerapan Berdasarkan Sub Variabel Tujuan Pembelajaran.....	41
Gambar 3. Histogram Starategi Pembelajaran Penerapan Berdasarkan Sub Variabel Metode Pembelajaran.....	43
Gambar 4. Histogram Starategi Pembelajaran Penerapan Berdasarkan Sub Variabel Alat Pembelajaran.....	45
Gambar 5. Histogram Starategi Pembelajaran Penerapan Berdasarkan Sub Variabel Evaluasi Pembelajaran .....	47
Gambar 6. Histogram Starategi Pembelajaran Penerapan Berdasarkan Sub Variabel Kegiatan Lanjutan.....	49
Gambar 7. Histogram Starategi Pembelajaran Penerapan Berdasarkan Seluruh Sub Variabel .....	51
Gambar 8. Histogram Minat Belajar Anak Berdasarkan Sub Variabel Perasaan Senang .....	53
Gambar 9. Histogram Minat Belajar Anak Berdasarkan Sub Variabel Perhatian dan Konsentrasi .....	55
Gambar 10. Histogram Minat Belajar Anak Berdasarkan Sub Variabel Ketertarikan.....	57
Gambar 11. Histogram Minat Belajar Anak Berdasarkan Sub Variabel Berpartisipasi Aktif.....	59
Gambar 12. Histogram Minat Belajar Anak Berdasarkan Seluruh Sub Variabel .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kis-Kisi Penelitian .....	78
Lampiran 2.	Tabulasi Uji Coba Instrumen X .....	85
Lampiran 3.	Reliabilitas Variabel X .....	86
Lampiran 4.	Tabulasi Uji Coba Instrumen Y .....	89
Lampiran 5.	Reliabilitas Variabel Y .....	90
Lampiran 6.	Tabulasi Olah Data Variabel X .....	93
Lampiran 7.	Reliabilitas Variabel X .....	94
Lampiran 8.	Frequency .....	97
Lampiran 9.	Tabulasi Olah Data Variabel Y .....	104
Lampiran 10.	Reliabilitas Variabel Y .....	105
Lampiran 11.	Frequency .....	108
Lampiran 12.	Surat Penelitian .....	114
Lampiran 13.	Dokumentasi .....	117

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah kebutuhan bagi bangsa, karena jika bangsa ingin maju maka yang pertama kali diperhatikan adalah pendidikan. Hal itu dilakukan agar bisa meningkatkan kecerdasan, kreatifitas, potensi, serta aspek lain yang membuat warga negara menjadi berpengetahuan. Nurmalisa, Mentari, & Rohman (2020) menyatakan pengarahannya yang dilakukan dengan sadar untuk meningkatkan potensi dan perkembangan anak, artinya tidak hanya pintar secara akademis namun juga pintar secara karakter.

Pendidikan merupakan upaya memanusiakan manusia. Pendidikan dapat meningkatkan kemampuan dasar anak agar berani menghadapi permasalahan yang ada tanpa merasa terpaksa, tidak mampu, tidak mau dan senang untuk meningkatkan karakternya sebagai pemimpin di muka bumi. Selain itu, pendidikan dapat mendorong anak untuk menjaga diri, selain memperkuat hubungannya dengan Tuhan, orang sekitar serta lingkungan. Sangat dibutuhkannya arahan yang dilakukan dengan sadar dan direncanakan disusun untuk menjadi bekal anak agar keahlian dan kehidupan berkesinambungan kemampuan generic serta spesifik agar bias memecahkan dan mengatasi problematika dalam kehidupan (Jalius, Sunarti, Azizah, & Gusmanti, 2019).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ada tiga jenis pendidikan di Indonesia: pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan Luar Sekolah (PLS), juga dikenal sebagai Pendidikan nonformal publik bertujuan untuk mengatasi

masalah pengabaian pendidikan baik di dalam maupun di luar kelas (D. Sudjana, 2015).

Pendidikan Luar Sekolah mengambil bentuk yang sistematis, dan terstruktur sedangkan pendidikan informal cenderung sederhana, namun sama-sama menerapkan model pembelajaran sepanjang hayat yang menjadi ciri khas Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Pendidikan luar sekolah dilaksanakan di lingkungan masyarakat, dalam bentuk pelatihan, kursus, kelompok belajar, sanggar kegiatan belajar, majelis taklim, TPA, dan lainnya melakukan pembelajaran diluar sistem formal (Siska, Solfema, & Aini, 2018).

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) adalah termasuk dalam pendidikan nonformal, karena melakukan kegiatan pembelajaran seperti menulis, membaca, dan menghafal Al Qur'an dan mempraktekkannya ke dalam kehidupan bermasyarakat. TPQ melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak. TPQ termasuk pembelajaran dalam pendidikan nonformal, dimana pesertanya adalah anak sekolah dasar dengan tujuan membentuk karakter dan perkembangan keterampilan serta potensi yang ada pada diri anak dengan dasar Al Qur'an dan Hadis (Setiawan, Rusdi, & Putri, 2017).

Taman Pendidikan Al'quran (TPQ) begitu banyak tersebar di Kabupaten Rokan Hilir Riau khusus di Kecamatan Bangko pada umumnya semua Kelurahan terdapat lembaga TPQ. Salah satunya adalah TPQ Aisyiyah Bagan Hulu adalah TPQ dibawah naungan mesjid Taqwa Muhammadiyah Bagan Hulu. TPQ ini terletak di samping mesjid Taqwa Muhammadiyah beralamat Jl. Pelabuhan Baru, Kelurahan Bagan Hulu, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir Riau. TPQ

Aisyiyah Bagan Hulu Ini berdiri tanggal 23 maret 2013. TPQ ini dikhususkan untuk masyarakat sekitar Kelurahan Bagan Hulu yang mempunyai anak yang berusia 05-12 tahun. TPQ Aisyiyah Bagan Hulu ini didirikan sebagai sarana masyarakat untuk menambah ilmu agama terkhususnya untuk anak yang membutuhkan pendidikan agama.

TPQ ini memiliki tujuan program belajar menghafal juz amma, praktek sholat, dan belajar bahasa arab, jumlah anak yang belajar di TPQ Aisyiyah Bagan Hulu kelas A yaitu kelas iqra berjumlah 17 murid dan kelas B yaitu kelas Al-Quran berjumlah 20 anak. Perbedaan kelas A dan B , kelas A murid masih berumur 5 sampai 7 tahun sedangkan kelas B murid sudah berumur 8 sampai 12 tahun. Kegiatan TPQ dilaksanakan pukul 16.00-17.30 WIB. Aktivitas belajar dan mengaji dikerjakan hari Senin-Jum'at dan setiap jum'at anak harus menyetor hapalan juz amma. TPQ Aisyiyah ini mempunyai 5 orang tenaga pendidik termasuk kepala TPQ itu sendiri dan setiap anak dikelompokan menurut tingkat kemampuan dan kelancaranya dalam membaca Al-Quran.

**Tabel 1. Daftar Nama Pendidik di TPQ Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko**

No	Nama	Jabatan
1	Mutia sari, SIP	Kepala TPQ
2	Firdaus	Guru
3	Maryati	Guru
4	Yursila	Guru
5	Nurhayati	Guru

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 2, 4, dan 7 Agustus 2021 peneliti mengamati tentang minat belajar anak dilihat dari proses pembelajaran berlanjut masih ada anak yang merasa bosan dalam belajar, tidak mendengarkan penjelasan pendidik dan tidak mencatat materi, terlihat tidak antusias dalam belajar, menunda tugas yang di berikan pendidik, tidak aktif dalam diskusi, tidak aktif bertanya. Berikut data tabel minat belajar anak dilihat pada tabel 2:

**Tabel 2. Data Minat Belajar anak di TPQ Aisyiyah Bagan Hulu pada tahun 2021**

No	Tanggal	Jumlah peserta	Hadir	Aspek yang diamati			
				Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mencatat	Mengulangi pembelajaran
1	2/8/2021	37	20	10	5	10	3
2	4/8/2021	37	15	5	5	10	2
3	7/8/2021	37	15	3	3	7	2

*Sumber: Hasil observasi TPQ Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau*

Berdasarkan data tabel di atas, peneliti mengamati bahwa strategi pembelajaran yang diberikan kurang baik sehingga berpengaruh pada minat belajar anak TPQ Aisyiyah. Hal ini dilihat berdasarkan data di atas sehingga dalam pembelajaran masih ada anak yang kurang aktif dalam bertanya, tidak bisa menjawab pertanyaan, tidak mencatat dan jarang mengulangi pembelajaran yang diberikan. Kemudian peneliti melihat anak mudah merasa bosan, tidak mendengarkan penjelasan pendidik dan tidak antusias dalam mengikuti



pembelajaran sehingga peneliti menganggap minat belajar anak di TPQ Aisyiyah rendah.

Kemudian, kurang menariknya strategi pembelajaran dimana pendidik menjelaskan tentang bahan pembelajaran dan anak harus mendengarkan, serta anak diperintahkan untuk mencatat, menghafal materi yang disampaikan. Dari proses tersebut bisa dinilai bahwasannya strategi pembelajaran yang digunakan sangat monoton dan tidak menarik. Jika dibiarkan secara terus-menerus maka anak akan merasa bosan dan tidak antusias dalam proses pembelajaran.

Menurut Slameto (2015), minat ialah kecenderungan yang konstan untuk memperhatikan dan mengingat beberapa aktivitas. Minat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran, jika belajar tidak sesuai minat anak, ia tidak mengikuti pembelajaran dengan serius. Minat belajar yang berkaitan dengan kesukaan, perhatian, dan ketertarikan pada suatu objek.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran ada komponen dalam sumber pembelajaran dan langkah yang diperlukan itu disebut dengan strategi pembelajaran. Biasanya strategi pembelajaran ini terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Strategi pengajaran Al-Qur'an kepada anak-anak secara langsung disebut strategi pembelajaran dan didasarkan pada isu-isu ini. Hal ini mencegah belajar Al-Qur'an dari membuat kesalahan. Sunarti & Susanti (2016), menjelaskan bahwa untuk menarik minat anak dan membuat mereka terkesan, instruktur menceritakan materi yang tercakup dalam Al-Quran ke ayat tertentu.

Menurut Sanjaya (2016) Strategi pembelajaran adalah rencana dan metode untuk mencapai semua tujuan pengajaran secara efektif dengan tetap berpegang pada semua prinsip dasar. Dalam hal ini, kemampuan berpikir kreatif anak, pilihan strategi pembelajaran pendidik memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pencapaian pembelajaran. tujuan. Sistem pembelajaran yang baik adalah sarana yang digunakan anak-anak untuk memahami dan mendukung anak-anak untuk berpikir kreatif.

Menurut Slameto (2015) memanfaatkan minat anak yang sudah ada adalah cara terbaik untuk membuat orang tertarik pada mata pelajaran baru. Misalnya, karena anak-anak suka menggambar, pendidik dapat menggunakan gambar untuk membangkitkan minat mereka sebelum mengajarkan materi konstruksi spasial, yang secara bertahap akan mengarahkan mereka ke subjek yang sebenarnya. Minat ialah salah satu faktor yang dapat berdampak pada upaya seseorang. Ia tidak mudah putus asa dengan tantangan karena minatnya yang kuat, yang mengarah pada upaya yang gigih dan serius. Jika seorang anak memiliki keinginan untuk belajar, ia dengan cepat memahami apa yang telah dipelajarinya dan mengingatnya. Minat belajar anak merupakan keinginan anak untuk mengejar passionnya pada suatu mata pelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temui di TPQ Aisyiyah, penulis tertarik mengambil judul skripsi yaitu tentang “Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Dengan Minat Belajar Anak Di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi permasalahannya yakni:

1. Pendidik menerapkan metode pembelajaran yang kurang menarik mengakibatkan minat belajar anak rendah.
2. Strategi yang digunakan kurang menarik
3. Anak kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
4. Anak mudah merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan
5. Anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah perlu adanya batasan masalah dalam penelitian, sehingga ruang lingkup permasalahan lebih jelas. Penelitian ini dibatasi pada aspek strategi pembelajaran, sehubungan dengan itu penulis melihat Hubungan Antara Strategi Pembelajaran dengan Minat Belajar Anak Di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau sangat membantu pihak TPQ untuk mengetahui kurangnya kemauan belajar anak.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapatnya hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan minat belajar anak di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau”

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui minat belajar anak di TPQ Aisyiyah
2. Mengetahui strategi pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam belajar di TPQ Aisyiyah Bagan Hulu.
3. Mengetahui hubungan antara strategi pembelajaran dan minat belajar anak di TPQ Asyiyah Bagan Hulu

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini harapannya memberi manfaat dibidang ilmu Pendidikan Luar Sekolah, khususnya dalam data bidang strategi pembelajaran anak di TPQ.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi penulis sebagai penambah pengalaman dan pengetahuan, salah satunya untuk mengetahui tentang strategi pembelajaran dengan minat belajar anak di TPQ Aisyiyah.
- b. Bagi pengelola TPQ, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dan wawasan untuk meningkatkan minat belajar anak, dan meningkatkan berbagai hal yang dirasa perlu untuk mengoptimalkan pembelajaran.
- c. peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu pendidik membuat strategi pembelajaran yang lebih konseptual serta menarik untuk meningkatkan minat belajar anak.

## **G. Defenisi Operasional**

Supaya terhindar dari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Strategi Pembelajaran**

Menurut Sanjaya (2016), pendidik menggunakan strategi pembelajaran untuk membantu anak mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran adalah tindakan yang dilakukan dan digunakan anak selama proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut Sudjana (2017), upaya pendidik menggunakan variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, dan evaluasi) untuk mempengaruhi anak mencapai tujuan yang ditetapkan. Strategi pembelajaran adalah tindakan pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum. Kesimpulannya, strategi pembelajaran adalah upaya untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup berbagai praktik dan keterampilan pedagogis.

Indikator strategi pembelajaran dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Sudjana, (2016) adalah : (1) Menetapkan Tujuan Pembelajaran, (2) Metode Pembelajaran, (3) Alat Pembelajaran, (4) Evaluasi Pembelajaran, (5) Kegiatan Lanjutan.

### **2. Minat Belajar**

Slameto (2015) mengemukakan bahwa minat belajar anak meliputi : (1) perasaan senang, anak mempunyai emosi senang mengikuti kegiatan maka tidak ada keterpaksaan untuk belajar. (2) ketertarikan, terkait dengan kekuatan pendorong yang mendorong orang untuk tertarik juga sangat berpengaruh

terhadap kepuasan dalam belajar pada benda, orang lain dari pada suatu benda, orang lain dan aktivitas yang dilakukan berupa keahlian dan keterampilan. (3) keterlibatan individu dalam objek membuat individu menyukai kegiatan tersebut serta membuat mereka antusias dengan kegiatan tersebut. (4) perhatian peserta didik merupakan pemusatan perhatian pada kegiatan atau keadaan dengan mengesampingkan yang lain.

Slameto (2015) berpendapat bahwa individu yang mempunyai minat terhadap objek, sehingga menimbulkan perasaan senang, adanya ketertarikan, serta keterlibatannya dan perhatian terhadap objek yang diminati (Giovando, Setiawati, & Wahid, 2018). Perasaan senang terhadap objek, memperhatikan dan berkonsentrasi, tertarik, dan berpartisipasi aktif merupakan contoh ketertarikan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan minat belajar diatas yang dimaksud dengan minat dalam penelitian ini adalah meliputi: (1) perasaan senang belajar, (2) perhatian dan konsentrasi belajar, (3) ketertaikan terhadap pembelajaran, dan (4) partisipasi aktif, digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator.